

**HUBUNGAN TRANSPARANSI AUDIT SEKTOR PUBLIK
OLEH INSPEKTORAT DAERAH (BAWASDA) DENGAN
AKUNTABILITAS PUBLIK PADA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

Program Studi Akuntansi

N a m a : Maulidah Sri Datu Fangela

N I M : 43207010108



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA**

2011

**HUBUNGAN TRANSPARANSI AUDIT SEKTOR PUBLIK
OLEH INSPEKTORAT DAERAH (BAWASDA) DENGAN
AKUNTABILITAS PUBLIK PADA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI
Program Studi Akuntansi – Strata 1**

N a m a : Maulidah Sri Datu Fangela

N I M : 43207010108



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulidah Sri Datu Fangela

NIM : 43207010108

Program Studi : Akuntansi (S1)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Januari 2011

(Maulidah Sri Datu Fangela)
NIM : 43207010108

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Maulidah Sri Datu Fangela
NIM : 43207010108
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Hubungan Transparansi Audit Sektor Publik oleh
Inspektorat Daerah (BAWASDA) dengan Akuntabilitas
Publik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang
Tanggal Ujian Skripsi : 20 Mei 2011

Disahkan oleh,

Pembimbing,

(Dra. Ratna Mappanyuki, Ak.,M.Si)

Tanggal :

Dekan,

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Dr. Enny Ariyanto, M.Si)

Tanggal:

(Nurul Hidayah, SE., Ak.,M.Si)

Tanggal :

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi Berjudul

HUBUNGAN TRANSPARANSI AUDIT SEKTOR PUBLIK
OLEH INSPEKTORAT DAERAH (BAWASDA) DENGAN
AKUNTABILITAS PUBLIK PADA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANGERANG

Dipersiapkan dan Disusun oleh:

Maulidah Sri Datu Fangela

NIM: 43207010108

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 20 Mei 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji/Pembimbing Skripsi

(Dra. Ratna Mappanyuki, Ak., M.Si)

Anggota Dewan Penguji I

(Hari Setyawati, SE., Ak., M.Si)

Anggota Dewan Penguji II

(Sri Rahayu, SE., M.Ak)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi dengan judul **“Hubungan Transparansi Audit Sektor Publik oleh Inspektorat Daerah (BAWASDA) dengan Akuntabilitas Publik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.”** penulis susun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa tingkat akhir dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana.

Merupakan suatu hal yang tidak dapat dilupakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mengakui dan menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan banyak pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Ir.Arissetyanto Nugroho, M.Si, selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Bapak Dr.Enny Ariyanto,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
3. Ibu Nurul Hidayah, SE,Ak,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.

4. Ibu Dra. Ratna Mappanyuki, Ak.,M.Si, selaku dosen pembimbing materi dan teknis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
5. Untuk orangtuaku tercinta, Bapak Ismaildin dan Ibu N.Fatimah yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan yang terbaik dan telah banyak memberikan dorongan serta semangat dalam mengiringi penulis dengan do'a kepada Allah SWT, serta kakak dan adikku, Much. Dien Azhari, S.Kom. dan Much. Nur Imanudin yang telah memberikan semangat dan keceriaan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana yang telah memberikan ilmunya dan mendidik penulis hingga lulus menjadi sarjana, serta para staf Program Studi Akuntansi yang juga berperan dalam kesuksesan penulis menjadi sarjana.
7. Bapak Fahmi Faisuri yang telah membantu penulis dalam pencarian tempat penelitian dan telah memberikan doa juga semangat kepada penulis.
8. Untuk sahabat-sahabatku, Laura Chrisensia, Aftiara Krisni Dina Nugraha, Auliya Fatriyani, yang selalu bersama-sama dari awal hingga akhir semester perkuliahan dan telah memberikan kebahagiaan, semangat, serta arti persahabatan bagi penulis.
9. Seluruh rekan – rekan seperjuangan Akuntansi S1 angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas kebersamaan selama menuntut ilmu di kampus tercinta.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan rekan yang lain. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini

jauh dari kata sempurna karena sehubungan dengan berbagai keterbatasan. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis dari pembaca demi perbaikan di masa-masa mendatang. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, April 2011

Maulidah Sri Datu Fangela

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akuntansi Sektor Publik	7
B. Audit Sektor Publik	9
1. Audit Keuangan	9

2. Audit Kinerja	10
3. Audit Investigasi	11
C. Kualitas Audit Sektor Publik	12
D. Akuntabilitas dan Transparansi	
1. Akuntabilitas Publik	14
2. Transparansi	18
E. Peran Inspektorat Daerah (BAWASDA)	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum atas Objek Penelitian	
1. Lokasi Penelitian	21
2. Kedudukan Inspektorat Daerah (BAWASDA) di PEMDA Tangerang	21
3. Tugas Pokok Inspektorat Daerah Kab. Tangerang	22
4. Visi dan Misi Pemerintah Kab. Tangerang	
a. Visi Pemerintah Kab. Tangerang	22
b. Misi Pemerintah Kab. Tangerang	24
B. Desain Penelitian	26
C. Perumusan Hipotesis	26
D. Variabel dan Skala Pengukuran	
1. Variabel Dependen	28
2. Variabel Independen	28
3. Skala Pengukuran Ordinal	29

E. Definisi Operasional Variabel	30
F. Metode Pengumpulan Data	31
G. Jenis Data	31
H. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi dan Sampel	32
2. Metode Pengambilan Sampel	33
I. Metode Analisis Data	
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	34
3. Metode Kuantitatif Deskriptif	35
4. Analisis Korelasi Rank Spearman	35
5. Pengujian Koefisien Korelasi	36
a. Hipotesis	37
b. Statistika Uji	37
c. Kriteria Uji	37

BAB VI ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Karakteristik Responden	39
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	
1. Uji Validitas	42
a. Uji Validitas Transparansi Audit Sektor Publik	42
b. Uji Validitas Akuntabilitas Publik	43

2. Uji Reliabilitas	45
C. Analisis Deskriptif Transparansi Audit Sektor Publik	46
D. Analisis Deskriptif Akuntabilitas Publik	57
E. Analisis Korelasi Transparansi Audit Sektor Publik dengan Akuntabilitas Publik	70
F. Analisis Statistik Uji Transparansi Audit Sektor Publik dengan Akuntabilitas Publik	72
 BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tahap dan Elemen Audit Kinerja	11
2.2 Tugas Pengawas dan Auditor Eksternal Pemerintah	19
3.1 Skala Likert	30
3.2 Operasional Variabel Penelitian	31
3.3 Interval Koefisien Korelasi	36
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan Pegawai	41
4.4 Uji Validitas Transparansi Audit Sektor Publik	42
4.5 Uji Validitas Akuntabilitas Publik	43
4.6 Uji Reliabilitas Data	45
4.7 Frekuensi pendapat responden mengenai pengumuman audit kepada masyarakat dapat meningkatkan transparansi	46
4.8 Frekuensi pendapat responden mengenai Informasi yang diberikan kepada publik selama ini tidak dapat meningkatkan kebijakan	

	transparansi audit.....	47
4.9	Frekuensi pendapat responden mengenai mudahnya mengakses dokumen publik tentang audit	48
4.10	Frekuensi pendapat responden mengenai jarang mendapatkan pengumuman audit sektor publik tentang laporan pertanggung jawaban tahunan	49
4.11	Frekuensi pendapat responden mengenai laporan pertanggungjawaban tahunan selama ini tepat waktu	50
4.12	Frekuensi pendapat responden mengenai sulit untuk mengakses dokumen publik tentang audit, karena terlalu birokratis	51
4.13	Frekuensi pendapat responden mengenai transparansi audit sektor publik dapat mengakomodasi dan meningkatkan kepercayaan rakyat	52
4.14	Frekuensi pendapat responden mengenai laporan pertanggung jawaban tahunan selama ini selalu molor	53
4.15	Frekuensi pendapat responden mengenai adanya sistem pemberian informasi kepada publik dapat meningkatkan transparansi audit sektor publik	54
4.16	Frekuensi pendapat responden mengenai meskipun suara/usulan	

	rakyat diakomodasi, transparansi audit sektor publik tentang	
	laporan keuangan tetap dimanipulasi	55
4.17	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel (X)	56
4.18	Frekuensi pendapat responden mengenai akuntabilitas adalah	
	pemberian informasi dan pengungkapan (<i>disclosure</i>) atas aktivitas dan	
	kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan	57
4.19	Frekuensi pendapat responden mengenai proses Penyusunan	
	laporan pertanggungjawaban tahunan melibatkan semua	
	elemen-elemen masyarakat	58
4.20	Frekuensi pendapat responden mengenai laporan	
	pertanggungjawaban disajikan secara terbuka, cepat, dan	
	tepat kepada seluruh masyarakat	59
4.21	Frekuensi pendapat responden mengenai kepentingan publik	
	dan golongan menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan	
	Laporan Pertanggungjawaban Tahunan	60
4.22	Frekuensi pendapat responden mengenai hanya masyarakat	
	Tertentu yang terlibat dalam penyusunan Laporan	
	Pertanggungjawaban Tahunan	61

4.23	Frekuensi pendapat responden mengenai laporan pertanggungjawaban tahunan merupakan barang rahasia sehingga masyarakat tidak perlu tahu	62
4.24	Frekuensi pendapat responden mengenai indikator kinerja telah digunakan untuk mengevaluasi Laporan Pertanggungjawaban Tahunan	63
4.25	Frekuensi pendapat responden mengenai pelaksanaan dan pertanggungjawaban Laporan Pertanggungjawaban Tahunan diawasi secara kontinue oleh Inspektorat	64
4.26	Frekuensi pendapat responden mengenai penyajian Laporan Pertanggungjawaban Tahunan harus menyertakan informasi masa masa lalu (sebelumnya)	65
4.27	Frekuensi pendapat responden mengenai dalam mengevaluasi Laporan Pertanggungjawaban Tahunan hanya memperbandingkan laporan keuangan dengan realisasinya	66
4.28	Frekuensi pendapat responden mengenai pengawasan Laporan Pertanggungjawaban Tahunan tidak perlu dilakukan secara <i>continue</i>	67

4.29	Frekuensi pendapat responden mengenai Informasi masa lalu (sebelumnya) tidak perlu disajikan dalam Laporan Pertanggungjawaban Tahunan	68
4.30	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel (Y)	69
4.31	Correlations	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kurva Pengujian Hipotesis	38
4.1 Kurva Pengujian Hipotesis	74